

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data diperoleh menghasilkan beberapa kesimpulan yakni sebagai berikut :

1. Tingkat literasi bencana peserta didik jenjang Sekolah Dasar dan Menengah di kawasan pesisir Kabupaten Pangandaran yakni : 1) tingkat literasi bencana di Sekolah Dasar (SD) menunjukkan angka hasil rata – rata sebesar 49,99 yakni berada pada level-2 kategori “Cukup”. Sekolah Menengah Pertama (SMP) menunjukkan angka hasil rata – rata sebesar 44,44 yakni berada pada level-2, dikategorikan “Cukup”, dan tingkat literasi bencana Sekolah Menengah Atas (SMA) menunjukkan angka hasil rata – rata sebesar 72,22 yakni berada pada level-4 dikategorikan “Tinggi”.
2. Tingkat kesiapsiagaan peserta didik jenjang Sekolah Dasar dan Menengah di kawasan pesisir Kabupaten Pangandaran tingkat kesiapsiagaan bencana pada jenjang SD kategori “Siap” atau berada pada rata – rata angka sebesar 53,69. Tingkat kesiapsiagaan bencana Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah dikategorikan “Siap” atau berada pada angka hasil rata – rata 65,43. Sementara tingkat kesiapsiagaan bencana peserta didik jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah dikategorikan “Hampir Siap” atau berada pada hasil rata – rata sebesar 74,05.
3. Terdapat hasil pengaruh yang signifikan yaitu Pengaruh literasi bencana terhadap kesiapsiagaan peserta didik dalam mitigasi bencana tsunami adalah SD, SMP, dan SMA di Kawasan menunjukkan angka  $> 0,05$  yakni 0,592 dikategorikan “Sedang”. Jenjang SMP menunjukkan hasil angka sebesar  $> 0,05$  yakni 0,541 dikategorikan “Sedang”. Pada jenjang SMA menunjukkan hasil pada angka  $> 0,05$  sebesar 0,456 dengan kategori “Sedang”

#### **B. IMPLIKASI**

Berdasarkan kesimpulan penelitian, adapun implikasinya adalah sebagai berikut :

1. Implikasi penelitian menunjukkan tingkat literasi bencana peserta didik cenderung masih dalam kapasitas pengetahuan (*knowledge*) dalam literasi bencana, tetapi belum diiringi dengan keterampilan.

2. Implikasi penelitian menunjukkan tingkat kesiapsiagaan peserta didik dianggap sudah siap dengan segala pemahaman peserta didik. Namun, implikasi tersebut perlu diimbangi dengan kesiapsiagaan bencana dari segi keterampilan.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implikasi dari pengaruh literasi bencana terhadap kesiapsiagaan peserta didik berada pada pengaruh kekuatan dengan rata – rata sedang atau *moderate*, sehingga besar kekuatan peserta didik cenderung dalam kapasitas pengetahuan dalam literasi bencana.

### **C. REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil implikasi penelitian diatas, maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi yakni sebagai berikut :

1. Peningkatan pendidikan literasi bencana diperlukan untuk semua jenjang sekolah baik SD, SMP, dan SMA termuat dalam mata pelajaran IPS dan Geografi agar dapat meningkatkan kemampuan, kompetensi literasi bencana peserta didik di kawasan pesisir Kabupaten Pangandaran.
2. Peningkatan pelatihan simulasi kebencanaan secara berkesinambungan diperlukan untuk meningkatkan kesiapsiagaan peserta didik baik jenjang sekolah SD, SMP, dan SMA di kawasan pesisir Kabupaten Pangandaran.
3. Perlu adanya kerjasama antar lembaga agar dapat mengembangkan standarisasi pendidikan kebencanaan sehingga memberi pengaruh kemampuan literasi bencana peserta didik terhadap kesiapsiagaan dalam mitigasi bencana tsunami dapat meningkat di kawasan pesisir Kabupaten Pangandaran.